

ABSTRACT

Maria Dolorosa Linia (2004). **The Relationship between Self Control and The Tendency in Having Pre-Marital Sexual Intercourse.** Yogyakarta : Psychology Faculty. University of Sanata Dharma.

The purpose of this study is to examine the presence or not the relationship between self control and the tendency of adolescent in having pre-marital sexual intercourse. The assumption is the less self control, the higher the tendency in having pre-marital sexual intercourse. Hypothesis proposed was negative relationship between self control and the tendency of adolescent in having pre-marital sexual intercourse.

Subjects of this study were 74 university students with aged 18-24 years old. Technique for sampling in this study with purposive sampling. In this study, method for collecting data was questionnaire with scale form. Instruments for collecting data consist of two instruments : scale of self control and scale of the tendency in having pre-marital sexual intercourse. From validity and reliability test for scale of self control, obtained 51 valid items with reliability coefficient alpha Cronbach of 0.8784; whereas from scale of the tendency in having pre-marital sexual intercourse, obtained 48 valid items with reliability coefficient alpha Cronbach of 0.9716. To found out the relationship between self control and the tendency in having pre-marital sexual intercourse using data analysis method by correlation product moment from Pearson.

Result from analysis study obtained the coefficient correlation of $r = -0.710$ with coefficient determinant of $r^2 = 0.5044$. These results suggest that there is significant relation between self control and the tendency of adolescent in having pre-marital sexual intercourse. It means that proposed hypothesis acceptable. Results also suggest that self control contribute of 50, 44 % toward the tendency of adolescent in having pre-marital sexual intercourse.

ABSTRAK

Maria Dolorosa Linia (2004). **Hubungan Antara Kontrol Diri Dengan Kecenderungan Melakukan Perilaku Seksual Sebelum Menikah.**

Yogyakarta : Fakultas Psikologi. Universitas Sanata Dharma.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji ada tidaknya hubungan antara kontrol diri dengan kecenderungan remaja melakukan perilaku seksual sebelum menikah. Asumsinya adalah jika kepercayaan diri rendah, maka kecenderungan melakukan perilaku seksual akan tinggi. Hipotesis yang diajukan adalah adanya hubungan negatif antara kontrol diri dengan kecenderungan remaja melakukan perilaku seksual sebelum menikah.

Subyek dalam penelitian ini adalah mahasiswa berusia 18-24 tahun, sebanyak 74 orang. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuesioner yang berbentuk skala. Alat pengumpul data yang digunakan terdiri dari dua alat ukur, yaitu : skala kontrol diri dan skala kecenderungan melakukan perilaku seksual sebelum menikah. Dari uji validitas dan reliabilitas pada skala kontrol diri, diperoleh 51 item valid/sahih dengan koefisien reliabilitas *alpha Cronbach* sebesar 0.8784, sedangkan dari skala kecenderungan melakukan perilaku seksual sebelum menikah, diperoleh 48 item valid/sahih dengan koefisien reliabilitas *alpha Cronbach* sebesar 0.9716. Untuk mengetahui hubungan antara kontrol diri dengan kecenderungan melakukan perilaku seksual sebelum menikah digunakan metode analisis data korelasi *product moment* dari *Pearson*.

Dari hasil analisis penelitian diperoleh koefisien korelasi sebesar $r = -0.710$, dengan koefisien determinasi sebesar $r^2 = 0.5044$. Hasil ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kontrol diri dengan kecenderungan remaja melakukan perilaku seksual sebelum menikah. Berarti hipotesis yang diajukan dapat diterima. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa kontrol diri memberikan sumbangan sebesar 50, 44 % terhadap kecenderungan remaja melakukan perilaku seksual sebelum menikah.